

PENGARUH KOMPETENSI GURU DALAM PEMBELAJARAN
DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK
PGRI 2 NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Maria Yolanda¹, Juminto², Suharto³

STKIP PGRI Nganjuk
e-mail: mariayolands767@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru dalam pembelajaran daring di SMK PGRI 2 NGANJUK Tahun Pelajaran 2020/2021. Dan Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas X di SMK PGRI 2 NGANJUK Tahun Pelajaran 2020/2021. Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK PGRI 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan teknik sampling non-probability sampling yaitu populasi menjadi sampel dalam penelitian, dengan teknik analisis kuantitatif. Subyek penelitian adalah bapak ibu guru dan siswa kelas X SMK PGRI 2 Nganjuk sebanyak 31 responden. Teknik pengumpulan data 1). Angket 2). Dokumentasi, Sedangkan untuk Analisa data menggunakan rumus korelasi produk momen. Dari data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil 18 % dari jumlah populasi yaitu 34 siswa dan hanya 28 sampel yang berhasil terkumpul. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kuantitatif deskriptif yang menyangkut hasil angket yang telah disebarkan pada guru SMK PGRI 2 Nganjuk yang dijadikan sampel dalam penelitian, data kualitatif meliputi data yang diperoleh dari dokumentasi dan prestasi belajar siswa. Jenis data yang penulis gunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber utama atau pokok yang didapat dari penyebaran angket guru yang dijadikan sampel penelitian dan dokumentasi raport siswa Setelah data terkumpul kemudian dianalisa menggunakan rumus korelasi product moment. Berdasarkan analisa statistik Terdapat hubungan yang positif signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa, karena dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (yaitu = 0,842) yang besarnya berkisar antara 0,70 – 0,90 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y adalah termasuk korelasi positif yang kuat atau tinggi di SMK PGRI 2 Nganjuk. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik kompetensi guru maka semakin baik pula prestasi belajar siswa di sekolah.

Kata kunci: Pengaruh Kompetensi Guru, Prestasi Belajar Siswa

Pendahuluan

Hampir semua orang dikenai pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Anak-anak menerima pendidikan dari orang

tuanya dan manakala anak-anak sudah dewasa dan berkeluarga mereka juga akan mendidik anak-anaknya. Begitu pula di sekolah dan diperguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa dididik oleh guru dan dosen. Pendidikan adalah hak milik dan alat manusia. Tidak ada makhluk yang lain membutuhkan pendidikan. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Dalam prosesnya belajar mengajar melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan anak sebagai subjek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan seorang guru.

Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-muridnya, baik secara individual atau secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru yang baik adalah guru yang memberikan pengajarannya dengan mudah dicerna atau mudah diterima. Profesi guru inilah yang tertuang dalam UU No 14 tahun 2005 pasal 8 menyatakan bawasannya guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional. Yang dimaksud dengan kompetensi di atas dijelaskan dalam UU RI No 14 Tahun 2005 yang terdapat pada pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen bawasannya setiap guru memiliki empat kompetensi guru diantaranya:

- (1) Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.
- (2) Kompetensi kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.
- (3) Kompetensi profesional, yaitu mempunyai kemampuan

penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. (4) Kompetensi sosial, yaitu guru mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, wali peserta didik, dan masyarakat sekitar

Namun dalam kenyataan guru yang mempunyai kompetensi mengajar yang baik dalam proses pembelajaran tidaklah mudah ditemukan, disamping itu kompetensi mengajar guru bukanlah persoalan yang berdiri sendiri tetap dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan training keguruan yang pernah diikuti. Dengan demikian guru yang mempunyai kompetensi mengajar akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optima. Selain itu juga guru harus memiliki kompetensi sosial yang mantap karena merupakan modal dasar yang sangat penting bagi guru dalam menjalankan tugas keguruannya secara professional. Oleh karena itu, tidak semua orang bisa menjadi guru, karena seorang guru dituntut untuk dapat memenuhi persyaratan tertentu memiliki kompetensi dasar dalam bidangnya.

Dalam hubungan dengan kegiatan dan hasil belajar siswa, kompetensi guru berperan penting. Proses belajar mengajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing para siswa. Guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.

Selain faktor guru yang mempengaruhi prestasi belajar, ada faktor-faktor lainnya yang turut mempengaruhinya antara lain adalah siswa itu sendiri, keluarga, lingkungan, media atau metode pembelajaran dan lain-lain sebagainya. Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui hal sebagai berikut: Untuk mengetahui kompetensi guru dalam pembelajaran daring di SMK PGRI 2 NGANJUK Tahun Pelajaran 2020/2021. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas X di SMK PGRI 2 NGANJUK

Tahun Pelajaran 2020/2021. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK PGRI 2 NGANJUK Tahun Pelajaran 2020/2021.

Metode penelitian

Dalam melakukan penelitian tidak terlepas dari adanya desain penelitian, yaitu dengan memilih terlebih dahulu metode penelitian yang akan digunakan serta berisi penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan penelitian, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai dengan rancangan analisis data. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan jenis penelitian verifikatif melalui pendekatan kuantitatif.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memperoleh gambaran mengenai kompetensi guru, motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi. Arifin menjelaskan bahwa: Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel. Adapun penelitian verifikatif menurut Arikunto yaitu “penelitian untuk mengecek kebenaran penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya”. Tujuan adanya penelitian verifikatif adalah untuk menguji kebenaran teori yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa serta motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi guru.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang dilakukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. populasi di sini adalah seluruh Guru dan siswa kelas X PKM 1 di SMK PGRI 2 NGANJUK. Menurut Sharsimi Arikunto (2006 : 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Nanang Martono (2010 : 66) sampel adalah bagian dari populasi yang

memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Berdasarkan dua pengertian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa adalah individu yang mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Cluster Random Sampling menurut Margono (2004 : 127) , teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu cluster.

Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan peneliti menggunakan instrumen berupa: Angket atau kuesioner. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasar atas teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket diukur menggunakan skala likert, yaitu suatu skala yang digunakan tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap instrumen tersebut memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata seperti: selalu, sering, jarang, dan tidak pernah.

Adapun pemberian skor pada pertanyaan sebagai berikut.

Tabel 1

No	jawaban	Nilai
1.	A	10
2.	B	5
3.	C	1

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2010: 199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.”

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisis data

merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Penelitian ini akan mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan Korelasi sederhana

Korelasi sederhana merupakan korelasi yang bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) (Uhar suharsaputra, 2014:129). Untuk keperluan tersebut digunakan analisis korelasi Product Moment (r_{xy}).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien

korelasi butir dan total

N = jumlah

responden

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor total

$(\sum X)^2$ = jumlah kuadrat skor butir

$(\sum Y)^2$ = jumlah kuadrat skor total (Suharsimi Arikunto, 2006:146)

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil penelitian data diperoleh melalui pengumpulan data-data melalui angket mengenai kompetensi guru dan prestasi belajar. Analisa data yang dilakukan dalam bab ini adalah mengenai Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK PGRI 2 NGANJUK Tahun Pelajaran 2020/2021. Untuk mengumpulkan data tersebut penulis mengajukan angket terhadap 34

sampel siswa. Data yang penulis peroleh disusun dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru di SMK PGRI 2 Nganjuk

Interval	<i>f</i>	<i>X</i>	<i>fX</i>	<i>x</i>	<i>x</i> ²	<i>fx</i> ²
85 – 89	2	87	174	19	361	722
	2	82	164	14	196	392
80 – 84	13	72	936	4	16	208
65 – 79	6	62	372	-6	36	216
60 – 64	5	52	260	-16	256	1280
45 – 59						
	<i>N</i> = 28		$\sum fX =$ 1906			$\sum fx^2 =$ 2818

Dari perhitungan yang ditunjukkan diatas data nilai kompetensi guru menunjukkan nilai terendah yang di dapatkan adalah 59, sedangkan nilai tertinggi 89.

Tabel 2. Distribusi Prestasi Belajar Siswa Semester Gasal TahunAjaran 2020/2021

Interval	<i>f</i>	<i>Y</i>	<i>fY</i>	<i>Y</i>	<i>y</i> ²	<i>fy</i> ²
85 – 89	2	87	174	6	36	72
80 – 84	3	82	246	1	1	3
65 – 79	21	72	1512	-9	81	1701
60 – 64	4	62	248	-19	361	1444
-	<i>N</i> = 28	-	$\sum fY =$ 2267	-	-	$\sum fy^2 =$ 3220

Langkah selanjutnya adalah untuk menguji kedua hipotesa tersebut maka penulis melakukan perhitungan untuk memperoleh r_{xy} , dengan terlebih dahulu

Untuk mencari R_{xy} menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28 \times 137240 - (1882)(2020)}{\sqrt{\{28 \times 128882 - (1882)^2\} \{28 \times 147000 - (2020)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3842720 - 3801640}{\sqrt{(3608696 - 3541924)(4116000 - 4080400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{41080}{\sqrt{66772 \times 35600}}$$

$$r_{xy} = \frac{41080}{\sqrt{2377083200}}$$

$$r_{xy} = \frac{41080}{48755}$$

$$r_{xy} = 0,842$$

Dari perhitungan diatas dapat diinterpretasikan secara kasar/ sederhana ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif, berarti diantara dua variabel tersebut terdapat korelasi positif.

Interpretasi dengan menggunakan Tabel nilai “r”: $df = N - nr = 28 - 2 = 26$. Dengan memeriksa Tabel nilai “r” *product moment* ternyata df sebesar 26, pada taraf signifikansi 1 % diperoleh $r_{tabel} = 0,478$ sedangkan pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,374. Ternyata r_{xy} atau r_o (yang besarnya = 0,842) adalah jauh lebih besar daripada $r_{tabel} = 0,478$ dan 0,374).

$$0,374 < 0,842 > 0,478$$

Karena r_o lebih besar dari r_{tabel} , maka hipotesis nol ditolak. Berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa di SMK PGRI 2 Nganjuk.

Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (yaitu = 0,842) yang besarnya berkisar antara 0,70 – 0,90 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y adalah termasuk korelasi positif yang kuat atau tinggi,. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan yang kuat atau tinggi antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa di SMK PGRI 2 Nganjuk.. Maka disimpulkan bahwa semakin baik kompetensi guru maka semakin baik pula prestasi belajar siswa di sekolah.

Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan pada analisis data yang telah disajikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan data kompetensi guru yang diambil dari angket yang telah disebar kepada 34 sampel dan hanya 28 sampel yang berhasil terkumpul diperoleh hasil bahwa tingkat kompetensi guru tergolong sedang. Terlihat dari persentase jawaban angket, yaitu kategori sedang menempati nilai tertinggi 21 sampel atau 75% dari 28 sampel, kategori tinggi 4 sampel atau 14 % dan kategori rendah 3 sampel atau 11 % dari 28 sampel.

Berdasarkan data prestasi belajar yang diambil dari nilai raport siswa, diperoleh hasil bahwa tingkat atau kualitas prestasi belajar SMK PGRI 2 Nganjuk tahun ajaran 2020/2021 pada umumnya memiliki prestasi belajar yang sedang. Hal ini terlihat dari hasil persentase data raport siswa, yaitu menempati posisi tertinggi sebanyak 20 sampel dari 28 sampel yakni 71 %, dan kategori tinggi 0 % sedangkan kategori rendah 8 sampel atau 29 %. Terdapat hubungan yang positif signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa, ini dilihat dari hasil nilai $r_{xy} = 0,842$ tersebut lebih besar dari harga r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5 % yaitu 0,374 maupun pada taraf signifikansi 1% yaitu 0,478. Oleh karena itu taraf signifikansi 5 % ($0,374 < 0,842 > 0,478$) dan pada taraf signifikansi 1 %. Dan besarnya r_{xy} (yaitu = 0,842) yang besarnya berkisar antara

0,70 – 0,90 berarti korelasi positif antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa adalah termasuk korelasi positif yang kuat atau tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik kompetensi guru maka semakin baik pula prestasi belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data, maka penulis menyumbangkan sedikit pemikiran yang berbentuk saran-saran sebagai berikut: Sudah seharusnya seorang pendidik harus dapat menciptakan ide-ide baru yang menarik. Agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Diharapkan seorang guru harus dapat mengelola kelas dengan baik dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Ide-ide baru itu dapat diperoleh dengan cara membaca buku, atau mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat menghasilkan ide-ide baru yang kreatif.

Pemerintah dan pihak sekolah diharapkan juga berperan dalam menumbuhkan kreativitas mengajar guru, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Selain guru, orang tua juga diharapkan tetap berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara mengawasi siswa belajar di rumah untuk mengulang materi yang sudah diajarkan di sekolah.

Daftar Pustaka

- Daryanto, 2010. *Belajar dan Mengajar*, Bandung: Yrama Widya.
- Departemen Agama RI, 2006. *Undang-undang dan peraturan pemerintah tentang Pendidikan*: Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: bina aksara.
- Dimiyati dan mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka cipta.
- Drs.Saiful Bahri.1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi guru*. Surabaya. PT Usaha Nasional.
- Suharsini Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian,Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

- Inayah, R. (2013). *Pengaruh kompetensi guru*
- E. Mulyasa. 2011 *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Imam Wahyudi.2012. *Pengembangan Pendidikan*. Jakarta. PT Prestasi Pustaka.
- Irwanto, 1996. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Gramedia.
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru Citra guru Profesional* Bandung: Alfabeta.
- Kementrian Pendidikan dan kebudayaan RI, Kurikulum 2013 KI dan KD IPS.
- M. Burhan Bungin, 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Oemar Hamalik, 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prof.Dr. H.Wina Sanjaya.2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Pradana Media Group.
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS*. Bandung; PT Rosdakarya remaja
- Sapriya, 2009 “*Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran1*”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung, alfabeta
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian,Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Trianto, 2012 “*Model pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*”, Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Sanjaya, Wina, 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*, jakarta: kencana perdanamedia group.
- Zurinal Z dan Wahdi Sayuti, 2006. *Ilmu Pendidikan: Pengantar Dan Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta:UIN jakarta Press.